

Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang

Patricia Monita Malau^{1*}, Efrizal Syofyan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: patriciamonitamalau23@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of work experience, accountability and time pressure on the quality of internal audits in BUMN and BUMS companies in Padang City. The sampling technique in this study used purposive sampling method. Based on certain criteria. Obtained a sample of 45 respondents. The statistical method used is multiple linear regression. The results showed that the contribution of the independent variable was only 10.3% of the dependent variable. The result of hypothesis testing is that t is small from t table so that work experience, accountability and time pressure have no significant effect on the quality of internal audits in BUMN and BUMS companies in Padang City. For further researchers, it is recommended to use different variables and expand the research sample.

Keywords : Audit Quality; Work Experience; Accountability; Time Pressure.

How to cite (APA 6th style)

Malau, P.M, & Syofyan, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan BUMS di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4 (2), 324-335.

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberi konsultasi independen dengan manajemen dan membantu menjelaskan tanggung jawab dari anggota perusahaan. Sawyer et al (2012) menyatakan bahwa tujuan dari konsultasi dengan manajemen tersebut adalah untuk meningkatkan nilai dan operasi organisasi serta mengidentifikasi dan meminimalisir resiko perusahaan, contohnya kecurangan (*Fraud*).

Tindak pidana (*Fraud*) sekarang bermacam bentuk dan caranya, dikarenakan bertambah meningkatnya pengetahuan manusia yang disebabkan oleh perkembangan teknologi. Konsep *fraud* dalam akuntansi berupa penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam perusahaan namun tidak dikerjakan sesuai dengan aturan yang berdampak pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Seseorang menjadi leluasa untuk melakukan kesalahan yang disengaja karena kurangnya pengawasan ataupun tingginya jabatan yang dimiliki.

Auditor internal diharapkan dapat menemukan indikasi kecurangan dan dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya perusahaan. Kualitas audit internal yang dihasilkan dapat diukur dengan kinerja dari auditor internal yang mengerjakannya. Selain itu keputusan-keputusan yang diambil juga dapat mencerminkan audit internal yang berkualitas (Yusuf, 2014). Kualitas audit ialah bagaimana cara auditor

untuk melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Untuk melihat kemampuan auditor internal dalam mengungkap masalah yang ada pada perusahaan, untuk menghasilkan saran yang baik bagi pihak manajemen untuk ditindak lanjuti dapat dilihat dari kualitas audit internal yang dihasilkan. Sawyer (2009) menerangkan kecurangan cenderung terungkap oleh auditor eksternal karena perhatian yang lebih dalam melakukan proses audit. Auditor internal merupakan anggota perusahaan dan digaji perusahaan sehingga hasil dari audit internalnya masih sering diragukan (Rosnidah & Kamaruddin, 2010).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dari audit internal diantaranya pengalaman kerja, akuntabilitas dan tekanan waktu yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian dari Wiratama & Ketut (2015) menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Jika dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman, auditor yang tidak berpengalaman terbukti lebih sering melakukan kesalahan dalam pekerjaannya. Purwanda dan Harahap (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, sikap akuntabilitas berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit. Tekanan waktu yang menyebabkan turunnya kualitas audit, karena adanya *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. Pratomo (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Yuliyanti dan Hanifah (2018) menemukan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Jefryaldi (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada BUMN dan BUMS di Kota Padang. Meskipun penelitian ini mengarah pada penelitian sebelumnya akan tetapi terdapat perbedaan variabel dengan penelitian sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, akuntabilitas dan tekanan waktu. Penelitian ini bertujuan melengkapi penelitian sebelumnya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini juga masih terbatas ditemukan pada penelitian kualitas audit dari auditor internal perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa kuat pengaruh dari variabel pengalaman kerja, akuntabilitas dan tekanan waktu terhadap kualitas audit internal. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pada literatur kualitas audit internal juga diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan untuk melihat faktor apa yang sebaiknya lebih ditingkatkan agar memberikan kualitas audit internal yang baik.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya (Luthans, 2005). Heider (1958) mengembangkan teori atribusi yang menyatakan bahwa dua kombinasi kekuatan yakni kekuatan internal dan eksternal menentukan perilaku seseorang (Suartana, 2010). Internal berasal dari dalam diri dan eksternal dari luar diri individu tersebut. Terdapat hubungan antara sikap dan karakteristik individu dengan perilaku dalam teori atribusi. Dalam teori atribusi terdapat dua persepsi sosial, yaitu *Dispositional attributions* mengarah pada perilaku dalam diri seseorang contohnya pengalaman, akuntabilitas, kemampuan, dan *Situational attributions* mengarah pada perilaku diluar diri seseorang ataupun lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap perilaku seperti tekanan waktu dari orang lain yang mempengaruhi orang tersebut dalam berperilaku.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi dikarenakan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal seperti faktor internal yaitu pengalaman

kerja dan akuntabilitas dan faktor eksternal yakni tekanan waktu dapat mempengaruhi kualitas audit internal. Teori atribusi menjelaskan tentang penyebab dan motif tentang perilaku seseorang yang dapat ditentukan dari diri individu itu sendiri, ataupun dari sisi luar individu tersebut.

Kualitas Audit Internal

Kualitas audit internal kini masih menjadi perhatian lantaran disusun oleh auditor internal yang digaji dan berada dalam perusahaan. Palmrose (1988) menyatakan bahwa komitmen yang dimiliki auditor internal berkemungkinan dilaksanakan auditor dapat terbebas dari audit *failure*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga menjelaskan bahwa audit dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria audit dan standar pengendalian mutu. Kesimpulannya ialah tindakan di mana auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti yang tersedia sesuai dengan kriteria audit yang ditetapkan merupakan arti dari kualitas audit. Hasil audit dapat diandalkan ketika auditor mampu melaksanakan audit dengan konsisten dan sesuai dengan standar profesi yang ada.

Pengalaman Kerja

Pengalaman berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh auditor dari pendidikan formal ataupun nonformal sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman. Proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan pada pelaksanaan tugas pekerjaan dapat dikatakan pengalaman kerja (Ritonga, 2016). Semakin lama masa kerja yang dimiliki, maka akan berpengalaman pula auditor internal yang berdampak pada kualitas dari audit yang dihasilkan.

Akuntabilitas

Dorongan psikologis sosial yang dimiliki seorang auditor untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan disebut dengan akuntabilitas. Auditor harus dapat mempertahankan akuntabilitasnya dengan cara menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Auditor penting memiliki akuntabilitas untuk dapat meningkatkan proses intelektual auditor dalam menentukan keputusan. Akuntabilitas yang tinggi membantu auditor untuk menghasilkan laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan kepada manajemen dan perusahaan. Hal yang menentukan bagaimana sebuah informasi itu diproses ialah akuntabilitas individu pada saat melakukan pekerjaan. Informasi yang diproses tersebut mempengaruhi keputusan ataupun tindakan yang akan diambil oleh seorang auditor.

Tekanan Waktu

Margheim (2005) memaparkan bahwa disaat jumlah waktu yang disediakan awal kurang dari jumlah waktu yang telah digunakan dalam menyusun laporan audit dapat menyebabkan terjadinya tekanan waktu yang tak jarang berakibat auditor internal tidak melaporkan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan audit sehingga auditor dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai untuk menanggapi tekanan yang muncul sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang dianggarkan. Liyanarachchi dan McNamara (2007) menyatakan bahwa seorang auditor cenderung melakukan audit di bawah standar auditing ketika dihadapkan pada tekanan waktu atau batasan waktu. Tekanan waktu yang menimbulkan stress berakibat tidak bersahajanya tugas dengan waktu yang disediakan serta mempengaruhi etika auditor (Fonda, 2014). Ketika batasan waktu semakin tinggi, berakibat semakin besarnya transaksi atau bukti audit yang tidak diuji oleh auditor.

Hubungan Antar Variabel

Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit Internal

Pengalaman kerja ialah faktor internal yang berasal dari diri auditor yang dapat mempengaruhi kualitas dari audit yang dihasilkan. Semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki jika dibandingkan dengan yang belum berpengalaman. Dengan memiliki banyaknya pengalaman kerja, auditor internal sudah mempunyai cara cepat menemukan penyimpangan yang terjadi diperusahaan dan akan semakin andal menyelesaikan pekerjaannya serta mendeteksi bukti audit yang ditemukan. Hal ini tentunya berdampak pada keputusan yang diambil auditor internal akan semakin dapat dipertanggungjawabkan.

H1 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Internal.

Akuntabilitas dengan Kualitas Audit Internal

Sebuah informasi diproses dapat ditentukan dengan bagaimana akuntabilitas seorang auditor dalam melakukan atau memproses informasi tersebut. Hasilnya tersebut akan mempengaruhi simpulan keputusan ataupun tindakan yang akan diambil. Akuntabilitas yang tinggi yang dimiliki auditor internal dikatakan menimbulkan kehendak mencurahkan pikirannya yang lebih besar jika dibandingkan dengan auditor dengan akuntabilitas rendah (Diani dan Ria, 2007) Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor maka dia akan mengusahaakan dan mencurahkan pikirannya lebih besar dalam melaksanakan audit. sehingga laporan audit yang dihasilkan akan lebih baik dibandingkan dengan auditor dengan akuntabilitas rendah.

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Internal.

Tekanan Waktu dengan Kualitas Audit Internal

Tekanan waktu atau batasan waktu yang semakin tinggi, berakibat semakin besar bukti audit yang tidak masuk ke dalam pengujian auditor. Apabila batasan tersebut akan berakhir maka akan memberikan tekanan kepada auditor. Tekanan waktu yang tinggi tersebut berakibat pengujian substantif yang dihadapi auditor memberi pengaruh negatif yang signifikan terhadap penggunaan perilaku yang menyebabkan penurunan terhadap kualitas audit.

H3 : Tekanan Waktu berpengaruh negative terhadap Kualitas Audit Internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Objek penelitian yang diteliti adalah BUMN dan BUMS di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas dan Tekanan Waktu pada Kualitas Audit Internal sebagai variabel yang dipengaruhi. Populasi penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada perusahaan BUMN dan BUMS yang ada di Kota Padang. Kriteria untuk BUMN dan BUMS dikhususkan pada satu bentuk badan usaha yakni Perseroan Terbatas (PT) berjumlah 15 perusahaan BUMN dan 128 perusahaan BUMS. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan memiliki auditor internal yang bertugas dan menetap di Kota Padang.
- b) Auditor internal merupakan karyawan tetap perusahaan tersebut.
- c) Perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT)

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman Kerja (X1), Akuntabilitas (X2) dan Tekanan Waktu (X3). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit Internal(Y). Semua variabel diatas diukur dengan instrument berbentuk kuesioner tipe skala *likert*. Jawaban kuesioner diberi skor seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Skala Likert

| NO | Keterangan | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Setuju (S) | 4 |
| 5 | Sangat Setuju (SS) | 5 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terdapat 45 responden yang dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jenjang jabatan. Deskripsi karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden

| Deskripsi Responden | Keterangan | Frekuensi |
|---------------------|------------|-----------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 24 |
| | Perempuan | 21 |
| Usia | <25 th | 1 |
| | 25-40 th | 23 |
| | 40-45 th | 20 |
| | >55 th | 1 |
| Pendidikan Terakhir | D3 | 10 |
| | S1 | 35 |
| Jenjang jabatan | A Madya | 3 |
| | A Muda | 7 |
| | A Pertama | 30 |
| | A Penyelia | 5 |

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kualitas Audit | 45 | 42 | 70 | 63.76 | 6.599 |
| Pengalaman Kerja | 45 | 28 | 40 | 38.20 | 2.857 |
| Akuntabilitas | 45 | 34 | 45 | 40.98 | 3.745 |
| Tekanan Waktu | 45 | 15 | 25 | 20.87 | 3.355 |
| Valid N (listwise) | 45 | | | | |

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai *mean* variabel independen pertama yaitu pengalaman kerja sebesar 38,20 standar deviasi sebesar 2,857. Nilai maksimal dan minimal pengalaman kerja adalah 40 dan 28. Variabel akuntabilitas memiliki nilai rata-rata senilai 40,98 dan standar deviasi 3,745. Nilai maksimal dan minimal variabel akuntabilitas ialah 45 dan 34. Variabel tekanan waktu memiliki nilai rata-rata senilai 20,87 standar deviasi 3,355. Nilai maksimal dan minimal variabel tekanan waktu 25 dan 15. Variabel kualitas audit internal memiliki nilai rata-rata senilai 63,76 dengan standar deviasi 6,599. Nilai maksimal dan minimal variabel kualitas audit internal adalah sebesar 70 dan 42. Kondisi ini memperlihatkan data pada penelitian ini bervariasi dan juga beragam karena standar deviasi semua variabel besar dari 0

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 (Constant) | 20.789 | 15.423 | | 1.348 | .185 |
| PengalamanKerja | .572 | .337 | .247 | 1.694 | .098 |
| Akuntabilitas | .364 | .257 | .207 | 1.416 | .164 |
| TekananWaktu | .298 | .286 | .151 | 1.041 | .304 |

a. Dependent Variable: KualitasAuditInternal

Dari Tabel 4 di atas dapat dianalisis model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 20,789 + 0,572 X1 + 0,364 X2 + 0,298 + e$$

Dari persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta 20,789 ini mengidentifikasi bahwa jika variabel pengalaman kerja, akuntabilitas, dan tekanan waktu 0 dan nilai kualitas audit internal adalah sebesar 20,789.
- Nilai Koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X1) sebesar 0,572. Hal Ini berarti setiap kenaikan pengalaman kerja sebesar satu satuan, dan akan meningkatkan kualitas audit internal (Y) sebesar 0,572 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai Koefisien regresi variabel akuntabilitas (X2) sebesar 0,364. Hal Ini berarti setiap kenaikan akuntabilitas sebesar satu satuan, maka kualitas audit internal (Y) meningkat sebesar 0,364 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai Koefisien regresi variabel tekanan waktu (X3) sebesar 0,298. Hal Ini berarti setiap kenaikan tekanan waktu sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit internal (Y) sebesar 0,298 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji T

Nilai t tabel adalah $\alpha=0,05$ dengan derajat bebas (db) = $n - k = 45 - 3 = 42$ adalah 2,018. Variabel pengalaman kerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,694 dan nilai sig. 0,098. Hal ini dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel yaitu $1,694 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pengalaman kerja (X1) bernilai positif yaitu 0,572. Penelitian ini tidak dapat meyakinkan pengalaman kerja (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit internal. Variabel akuntabilitas (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,416 dan nilai sig. adalah 0,164. Hal ini dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel yaitu $1,416 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel akuntabilitas (X2) bernilai positif yaitu 0,364. Penelitian ini tidak dapat membuktikan akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit internal. Variabel tekanan waktu (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,041 dan nilai sig. adalah 0,304. Hal ini disimpulkan bahwa t hitung < t tabel yaitu $1,041 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,304 > 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel tekanan waktu (X3) bernilai positif yaitu 0,298. Penelitian ini tidak membuktikan tekanan waktu (X3) berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit internal

Uji F

Tabel 5
Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 314.905 | 3 | 104.968 | 2.687 | .059 ^b |
| Residual | 1601.406 | 41 | 39.059 | | |
| Total | 1916.311 | 44 | | | |

a. Dependent Variable: KualitasAudit

b. Predictors: (Constant), TekananWaktu, Akuntabilitas, PengalamanKerja

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F Hitung yaitu 2,687 dan nilai Signifikasi 0,000. Nilai F tabel untuk 45 responden adalah 3,20 maka dapat disimpulkan bahwa F Hitung > F Tabel yaitu $2,687 < 3,20$ dengan nilai signikansi $0,059 < 0,05$, maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .405 ^a | .164 | .103 | 6.250 |

a. Predictors: (Constant), TekananWaktu, Akuntabilitas, PengalamanKerja
(Sumber : Data olahan peneliti 2022)

Besarnya Adjusted R Square adalah 0,103. Kondisi ini memperlihatkan bahwa partisipasi variabel independen terhadap variabel dependen adalah senilai 10,3%, sedangkan 89,7% ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian dan tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Internal

Penelitian pada uji t, dikatakan bahwa t hitung $< t$ tabel yaitu $1,694 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pengalaman kerja (X1) bernilai positif yaitu $0,572$. Pengalaman kerja merupakan faktor yang berasal dari diri auditor. Variabel pengalaman kerja dalam penelitian tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit internal yang disebabkan karena auditor beranggapan bahwa semakin lama menjadi auditor tidak membuat auditor menjadi lebih mudah menemukan penyebab munculnya kesalahan dan tidak mudah memberikan rekomendasi yang berguna untuk meminimalisir resiko pemicu kesalahan (Ayuningtyas, 2012). Berdasarkan hasil penelitian, auditor internal pada penelitian ini juga dapat dikatakan masih kurang berpengalaman dikarenakan masih minimnya kecurangan yang ditemukan dan kurangnya pelatihan. Dengan banyaknya tugas yang dikerjakan namun tidak kompleks tidak mendorong auditor untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan belum dapat dikatakan berpengalaman sehingga berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil ini mendukung penelitian Mulyani dan Munthe (2018), Fietoriadan Elisabeth (2016), Meilina Safitri (2017), dan Natalia dan Diana (2020) yang memaparkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja pada kualitas audit. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Indasari (2017) dan Larasati (2018) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian dikatakan bahwa t hitung $< t$ tabel yaitu $1,416 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,098 > 0,05$. Dan untuk nilai koefisien β dari variabel akuntabilitas (X2) bernilai positif yaitu $0,364$. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat menerangkan bahwa akuntabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan positif pada kualitas audit internal. Penelitian ini menampik teori oleh Arens (2001) yang mengutarakan bahwa akuntabilitas dapat mempengaruhi kualitas audit internal. Keinginan psikologis sosial yang seorang auditor miliki untuk menyelesaikan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan disebut dengan akuntabilitas. Seorang auditor dituntut untuk mempertahankan akuntabilitasnya dengan menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dea (2012) bahwa akuntabilitas auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Karena kurang efektif dan efisiennya pelayanan jasa audit internal yang dihasilkan maka terjadilah kondisi ini.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan hasil uji t, t hitung $< t$ tabel yaitu $1,041 < 2,018$ atau nilai signifikansi $0,304 > 0,05$. Dan untuk nilai koefisien β dari variabel tekanan waktu (X3) bernilai positif yaitu $0,298$. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerangkan tekanan waktu (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hal ini mengartikan bahwa auditor dalam melakukan audit, meskipun adanya penekanan waktu atau pengurangan waktu tidak mempengaruhi kinerja auditor internal tersebut. Tekanan

waktu merupakan faktor eksternal. Teori atribusi juga menjelaskan perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari internal dan eksternal diri seseorang. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tekanan waktu yang berasal dari luar diri auditor tidak mempengaruhi kualitas audit internal yang dihasilkan pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pratomo (2016) dan Pikirang, dkk (2017) yang menunjukkan variabel tekanan waktu tidak ada pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Yuliyanti dan Hanifah (2018) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan tekanan waktu terhadap kualitas audit.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan analisis, kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang.
2. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang.
3. Tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari responden secara tertulis dalam bentuk pengisian kuesioner sehingga mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena persepsi responden yang disampaikan belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan apabila data diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden yang terpilih, mungkin persepsi responden yang disampaikan akan lebih mendekati dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya fokus pada tiga faktor dari kualitas audit internal, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat diukur dalam penelitian ini seperti independensi, etika dan lain-lain.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti judul yang sama, perlu untuk mempertimbangkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit internal. Karena variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menerangkan kualitas audit internal pada perusahaan BUMN dan BUMS di kota Padang sebesar 10,3%.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Aji, P. S. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi*

- Auditor atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Andreani Hanjani, & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2).
- Ardana, I. K., Waya, M. N., & Mudiarta, I. W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Arens, A. A., E, R. J., & B, M. S. (2004). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu (Kesembilan)*. PT Indeks.
- Aswar, K., Akbar, F. G., Wiguna, M., & Hariyani, E. (2021). Determinants Of Audit Quality : Role Of Time Budget Pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2).
- Ayuningtyas, H. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/ Kabupaten di Jawa Tengah)*. Universitas Diponegoro.
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- CNN Indonesia. (2020, January 8). *BPK: Jiwasraya Rekayasa Lapkeu, Laba Semu Sejak 2006*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108113755-78-463415/bpk-jiwasraya-rekayasa-lapkeu-laba-semu-sejak-2006>
- Desyani, U. (2012). *Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Laporan Audit (Studi Empiris Pada BPK Perwakilan Lampung)*. Universitas Negeri PADang.
- Fonda, A. J. (2014). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian auditor, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Diponegoro.
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect pf Work Experience, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity Toward Audit Quality. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335.
- Ghozali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizh, M. (2017). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kota Padang, Padang Panjang, dan Bukit Tinggi)*. Universitas Negeri Padang.
- Heider, F. (1958). *The Ppsychologi of Interpersonal Relatios*. Wiley.
- Indahsari, R. A. (2017). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Jefryaldi. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Swasta da Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang.
- Kompas.com. (2018, March 6). Kasus Emirsyah Satar, KPK Panggil VP Internal Audit Garuda Indonesia. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/image/2018/03/06/12254731/kasus-emirsyah-satar-kpk-panggil-vp-internal-audit-garuda-indonesia?page=1>
- Larasati, C. M. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas, Etika Auditor, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banking School.
- Liyanarachchi, G. A., & McNamara, S. . (2007). Time Budget Pressure in New Zealand Audits. *Business Review*, 9(2), 61–68.
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi (Kesepuluh)*. Andi.

- Mansur, T. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Pelatihan dan Keahlian, Independensi dan Penggunaan Kemahiran Profesional*. Universitas Gajah Mada.
- Mardisar, D., & Sari, R. N. (2007). Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Margheim, Kelley, T., & Pattison, D. (2005). An Empirical Analysis of The Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure. *The Journal Of Applied Business Research*, 21(1).
- Messier, W. F. J., & Quilliam William C. (1992). William F Jr Messier. *Auditing: Sarasota*, 11, 123–152.
- Muhammad Dimas Gustiawan. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurbarani, listiana. (2012). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangel (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. Universitas Diponegoro.
- Palmrose, Z. (1988). An Analysis of Auditor Litigation and Audit Service Quality. *The Accounting Review*, 63(1), 55–73.
- Pikirang, J., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/ Kota Se-Eks Karesidenan Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2).
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357–369.
- Ritonga, A. A. (2016). Analisa Pegaaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jural Akuntansi International Bank School*.
- Robbins, S. P. (2005). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba Empat.
- Rosnidah, I., Rawi, & Kamaruddin. (2010). Analisis Dapak Motivasi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan keuangan Daerah (Studi Empiris pada pemerintah Kabupaten Cirebon). *Pekbis Jurnal*, 3(2), 456–466.
- Salsabila, A., & Prayudiawan, H. (2011). Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Telaan Dan Riset Akuntansi*, 4(1), 155–175
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Schiner, J. H. (2012). *Internal Auditing*. Salemba Empat.
- Sembiring, A. Y., & Rustiana. (2010). *Pengaruh Pengalaman Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas ATMA Jaya Yogyakarta.
- Simanjuntak, P. D. P. J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keprilakuan: Teori dan Implementasi*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanti, T., Halim, A., & wulandari, retno. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–23.
- The Institute of Internal Auditors. (2016). *Standar Iternasional Praktik Profesional Audit Internal*.
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan

- Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 31–59.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91–106.
- Yulianti, Y. S., & Imam Abu Hanifah. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2).
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2).
- Yusuf, M. (2014). *Pengaruh KOMPETENSI, Objektivitas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau)*. Universitas Negeri Padang.
- Zhang, Y., Zhou, J., & Zhou, N. (2007). Audit Committee Quality, Auditor Independence, and Internal Control Weaknesses. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(3), 300–327.